



► **PENATAAN KAWASAN**

Bulan Depan, Pedestrian Sudirman Dibikin Elegan

JOGJA—Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja berencana merevitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman, sekitar April 2019. Pengerjaan di jalan sepanjang sekitar 1,2 kilometer itu dimulai dari simpang empat Museum Dharma Wiratama (Gamedia Kotabaru) hingga simpang tiga Jembatan Gondolayu.

*Uli Febriarni
 uli@harianjogja.com*

► **Anggaran penataan pedestrian Jalan Sudirman senilai Rp15 miliar dari Dana Keistimewaan.**

► **Trottoar Jalan Sudirman akan diperlebar jadi 4,8 meter.**



RENCANA PENATAAN KAWASAN JALAN SUDIRMAN

- 1 Anggaran menggunakan Danais setotal Rp15 miliar.
- 2 Lebar trottoar akan dibikin jadi 4,8 meter.
- 3 Pemasangan *guiding block*.
- 4 Lantai trottoar menggunakan teraso.
- 5 Tak ada pemangkasan dan penebangan pohon perindang.
- 6 Bangku dipasang dalam bentuk melingkari pohon.
- 7 Pagar pembatas pedestrian dibikin menyala.
- 8 Ada penambahan *signage* atau penanda ruang jalan berupa nama jalan dan peta yang lebih modern dan kekinian.
- 9 Jaringan kabel fiber optik akan ditata secara *ducting*.

Ditah dari berbagai sumber

“Banyak ditemui wisatawan yang berjalan kaki menikmati suasana Kota Jogja, tapi fasilitas bagi mereka masih minim, misalnya saja trottoar yang kurang memadai,” kata dia.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja, Agus Tri Haryono menjelaskan saat ini tahapan pengadaan sejumlah kebutuhan fisik revitalisasi pedestrian Jalan Jenderal Sudirman sudah memasuki masa *review*.

Dia menambahkan di kawasan yang ditata dengan konsep *garden city* tersebut nantinya juga akan dilengkapi sejumlah fasilitas pendukung seperti bangku lingkaran yang dipasang mengikuti kondisi vegetasi, tempat sampah dan lampu-lampu hias.

Khusus untuk lampu hias, nantinya akan dilengkapi fasilitas reklame untuk kegiatan digelar di Jogja. Selain itu, pagar pembatas agar kendaraan tak masuk pedestrian pun dibuat menyala.

“Ada penambahan *signage* atau penanda ruang jalan berupa nama jalan dan peta yang lebih modern dan kekinian. Bisa untuk berswafoto sehingga mampu menarik pejalan kaki,” ujar dia.

Selain itu di setiap simpang tiga dan empat akan dilengkapi dengan lampu budaya yang didesain khusus. Menurut dia keberadaan lampu-lampu itu diharapkan mampu memberikan penanda ke pengguna jalan, telah memasuki kawasan inti Kota Jogja. “Lampu-lampu ini bisa memberikan suasana nilai elegan,” ujar Agus.

Penataan pedestrian di Jalan Jenderal Sudirman nantinya juga akan menasar jaringan kabel fiber optik. Jaringan itu akan ditata dengan sistem *ducting* atau saluran bawah.

“Hal itu dilakukan, mengingat kawasan itu banyak dikunjungi wisatawan. tetap memperhatikan kenyamanan dan kemudahan akses bagi penyandang disabilitas,” kata dia, Senin (18/3).

Hari menambahkan secara keseluruhan Pemkot akan terus menambah kawasan pedestrian di Kota Jogja.

Kawasan berikutnya yang akan direvitalisasi menjadi pedestrian adalah Prawirotaman.

Hal itu dilakukan, mengingat kawasan itu banyak dikunjungi wisatawan.

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PUPKP | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Pertanahan dan Tata Ruan | | | |

Yogyakarta, 08 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005